

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam sebagai salah satu negara penghasil minyak, kenyataannya minyak yang siap dipakai untuk masyarakat tidak mencukupi kebutuhan dalam negeri. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Pertamina) merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia dan satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang Pengusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi di Indonesia, yang meliputi pencarian, eksploitasi dan eksplorasi pertambangan minyak di seluruh Indonesia Untuk efektifnya pengelolaan angkutan minyak dan gas/chemical, maka Pertamina melimpahkan atau menyerahkan kepada pihak PT. Pertamina Tongkang (PTK), sehingga PT. Pertamina Tongkang dalam menjalankan misinya tetap konsisten mengutamakan kepentingan rakyat dan selalu memperhatikan aspek Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara serta mengupayakan peningkatan pelayanannya melalui keagenan kapal milik atau kapal charter yang masuk di pelabuhan khusus Pertamina.

Pelabuhan merupakan komponen utama dari suatu sistem transportasi sebab kelancaran arus kapal sangat dipengaruhi oleh tingkat pelayanan. Pelabuhan merupakan awal dan akhir dari suatu operasi transportasi. Dalam menyongsong perdagangan bebas yang semakin pesat maka perusahaan pelayaran dituntut untuk bisa melayani kapal dan barang yang diangkut oleh transportasi laut dengan secepat mungkin antara pelabuhan asal ke pelabuhan tujuannya, sehingga kelancaran arus kapal dan barang di pelabuhan akan berjalan lancar dan mendukung perdagangan bebas. Berkaitan dengan fenomena tersebut diatas, maka peneliti memandang perlu untuk menguraikan tentang bagaimana pelaksanaan

kegiatan dan pengurusan yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran tentang pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.

Transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting di negara Indonesia. Armada angkatan laut yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut dapat menilai lebih terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membuat kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Transportasi berperan penting dalam dunia perdagangan internasional maupun domestik. Transportasi laut juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun daerah yang masih terisolasi. Indonesia sebagai negara kepulauan Indonesia sangat membutuhkan transportasi laut. Sistem transportasi angkutan laut merupakan salah satu mode transportasi yang memegang peranan penting, bahkan angkutan laut merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan wawasan nusantara. Khususnya dalam rangka menumbuhkan kesatuan ekonomi nasional yang diselenggarakan bagian penting dari sistem perhubungan nasional. Bertumbuhnya kesatuan ekonomi berdampak pada usaha yang dijalankan dapat menghasilkan keuntungan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Perusahaan pelayaran yang menjadikan pelayanan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama berada di pelabuhan dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana.

Agen juga harus mempersiapkan sebelum kapal tiba dan memastikan kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan.

Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan mempengaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena agen bertanggungjawab mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan atau keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tugas dan kegiatan keagenan dalam proses kedatangan kapal dan keberangkatan kapal pada perusahaan pelayaran PT. Pertamina Trans Kontinental.

PT. Pertamina Trans Kontinental diperbantukan pada aktifitas pengembangan PT. Pertamina (Persero) pada tahun 1974, dimana PT. Pertamina Tongkang memperoleh tambahan armada kapal sejenis *supply vessel* yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga keperluan produksi sertabertindak sebagai *General Agent* bagi kapal – kapal Tanker milik PT Pertamina yang disewakan.

Pentingnya kedatangan dan keberangkatan kapal merupakan tugas kegiatan keagenan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental untuk melaporkan kedatangan dan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, membayar administrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen yang mewakili pihak pemilik kapal, dan menangani dokumen seperti crew list, Permohonan clearance in, SPB, Surat Ukur (tonnage certificate), Sertifikat Kesehatan (*Heath Certificate*), Bill of lading, Ship particulars dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **”Proses Kedatangan Kapal dan Keberangkatan Kapal di Terminal Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Dumai”**

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan oleh pihak kapal yang akan melakukan sandar di terminal khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Dumai.
2. Untuk Mengetahui Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses kedatangan kapal dan keberangkatan kapal oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Dumai.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan Proposal Tugas Akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengetahuan bagi taruna dan taruni di Politeknik Negeri Bengkalis, Jurusan Kemaritiman mengenai kedatangan kapal dan keberangkatan kapal di PT. Pertamina Trans Kontinental.
2. Sebagai informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk refrensi dalam penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat.
3. Penulis dapat mengetahui dan menambah pengetahuan tentang penanganan kapal pada saat di pelabuhan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, Maka telah ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pihak keagenan mengetahui, apa yang harus dipersiapkan untuk melayani kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Pertamina Trans Kontinental?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses kedatangan kapal dan keberangkatan kapal oleh PT Pertamina Trans Kontinental?
3. Apa saja pihak-pihak yang terkait dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT Pertamina Trans Kontinental?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Domestik terhadap Kinerja Perusahaan Keagenan PT Pertamina Trans Kontinental.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3. Perumusan Masalah

1.4. Pembatasan Masalah

1.5. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Teoritis

2.2. Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS